BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Bagian ini merupakan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan rumusan masalah yang dilandasi hasil penelitian. Berdasarkan hasil analisa serta pembahasan, kesimpulam penelitian ini mendeskripsikan empat hal berikut ini.

1. Pembelajaran menulis pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 29 Bandung, SMP Negeri 12 Bandung, dan SMP Negeri 15 Bandung masih sangat rendah, terutama pada pembelajaran menulis teks eksposisi. Rendahnya pembelajaran menulis tersebut, diakibatkan oleh kurangnya minat serta motivasi pada diri peserta didik. Upaya yang dilakukan pendidik pun sudah dilakukan, seperti penggunaan model pembelajaran, media pembelajaran, memberikan tugas-tugas untuk melatih kemampuan menulis peserta didik. Namun, upaya tersebut belum maksimal. Penggunaan media video pembelajaran pun sudah diterapkan, hanya saja pada pelaksanannya masih terkendala dengan kesesuaian antara video dengan materi pembelajaran yang diajarkan.
2. Rancangan model pembelajaran *autonomous learner* berbantuan video pada pembelajaran menulis teks eksposisi mampu meningkatkan kecerdasan terpadu peserta didik melalui penghubungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual sehingga dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih bergairah dan menarik. Model *autonomous learner* berbantuan video memudahkan peserta didik dalam menyampaikan argumennya sebagai hasil dari proses pengumpulan data, penyelidikan, dan diskusi. Rancangan model ini dinilai mampu meningkatkan kemandirian peserta didik dan mengembangkan pola peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran. Model *autonomous learner* berbantuan video pada pelaksanannya berfokus pada peningkatan kemandirian pembelajaran peserta didik melalui cara berpikir kritis.

Melalui pengembangan model *autonomous learner* berbantuan video, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan berpikirnya. Keterampilan berpikir dapat mengantarkan peserta didik pada kemampuan pengontrolan diri dalam proses pembelajaran.

3. Pengembangan model pembelajaran *autonomous learner* berbantuan video pada pembelajaran menulis teks eksposisi dilakukan dengan mengikuti tahap teori *R&D* Borg and Gall. Peneliti melakukan studi pendahuluan, *expert judgment*, dan revisi berdasarkan masukan para ahli, uji coba terbatas yang dilakukan di SMP Negeri 29 Bandung, merevisi model, dan melakukan uji coba luas yang dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 12 Bandung, SMP Negeri 15 Bandung, dan SMP Negeri 29 Bandung. Selanjutnya, peneliti membuat draft final dari model pembelajaran *autonomous learner*berbantuan video pada pembelajaran menulis teks eksposisi.
4. Model pembelajaran *autonomous learner* berbantuan video pada pembelajaran menulis teks ekspsosisi terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Hal ini terbukti berdasarkan uji coba yang dilakukan dan menunjukkan perbedaan antara nilai prates dan nilai pascates. Hasil uji pengembangan model *autonomous learner* berbantuan video pada pembelajaran menulis teks eksposisi menunjukkan hasil sebagai berikut. Pada tahap uji normalitas, nilai signifikansi kelas VIII I adalah 0,063 yang artinya lebih besar dari 0,05 (0,063 > 0,05) sehingga H_0 diterima. Sementara itu, data pascates kelas VIII I adalah 0,304 yang artinya lebih besar dari 0,05 (0,304 > 0,05) sehingga H_0 diterima. Jadi, dapat diketahui bahwa prates dan pascates kelas VIII I SMP Negeri 29 Bandung berdistribusi normal. Sementara itu, hasil uji normalitas pascates pada kelas uji coba luas menunjukkan nilai signifikansi prates kelas VIII J adalah 0,172 yang artinya lebih besar dari 0,05 (0,172 > 0,05) sehingga H_0 diterima. Data pascates kelas VIII H adalah 0,50 yang artinya lebih besar dari 0,05 (0,50 > 0,05) sehingga H_0 diterima. Selanjutnya data pascates kelas VIII A adalah 0,156 yang artinya lebih

besar dari 0,05 (0,156 > 0,05) sehingga H_0 diterima. Jadi, dapat diketahui bahwa data prates dan pascates kelas VIII J, VIII H, VIII A berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji homogenitas, data prates dan pascates pada uji coba terbatas menunjukkan tingkat signifikasi mean (rata-rata) yang berada di atas 0,05 (0,216 > 0,05). Dalam kaitan tersebut, dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima. Oleh karena itu, dapat diinterpretasikan data uji homogenitas pada tahap uji coba terbatas di kelas VIII I SMP Negeri 29 Bandung memiliki varian yang sama atau homogen.

Hasil uji t prates dan pascates pada uji coba terbatas menunjukkan nilai Sig. (2-tiled) = 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi (α) = 0,05 (0,000 < 0,05) sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahawa terdapat perbedaan yang signifikan antara data prates dan pascates pada tahap uji coba terbatas. Oleh karena itu, penerapan ,model pembelajaran *autonomous learner*berbantuan video terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi peserta didik pada tahap uji coba terbatas.

Hasil uji t prates dan pascates pada uji coba terbatas dan uji coba luas menunjukkan nilai Sig. (2-tiled) = 0,045 lebih kecil dari taraf signifikansi (α) = 0,05 (0,045 < 0,05) sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara data pascates uji coba terbatas, yaitu kelas VIII I SMP Negeri 29 Bandung dan uji coba luas, yaitu kelas VIII H SMP Negeri 12 Bandung. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran *autonomous learner*berbantuan video terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi peserta didik pada tahap uji coba terbatas.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian yang dilakukan, implikasi dari pengembangan model pembelajaran autonomous learner berbantuan video adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan model *autonomous learner* berbantuan video mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada pembelajaran menulis teks eksposisi. Hal ini menjadi bukti bahwa model pembelajaran *autonomous learner* berbantuan video dapat diterapakan pada pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Penggunaan model *autonomous learner* berbantuan video mampu membantu pendidik dalam mengelola proses pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
3. Penggunan model pembelajaran *autonomous learner* berbantuan video mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Model *autonomous learner* berbantuan video mengajak dan membawa peserta didik menjadi lebih aktif, menumbuhkan rasa percaya diri, dan meningkatkan kemandirian dari peserta didik.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, pada bagian akhir penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat diajukan berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

1. Pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia kiranya dapat menerapkan model *autonomous learner* berbantuan video sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Model pembelajaran tersebut terbukti mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis teks eksposisi. Selain itu, model pembelajaran ini terbukti mampu membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik karena menggunakan langkah-langkah yang mudah dipahami oleh peserta didik. Model pembelajaran ini juga dapat diterapkan pada pembelajaran lain, sehingga pendidik dapat berkreasi dalam proses kegiatan pembelajaran.

2. *Autonomous learner* berbantuan video merupakan model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemandirian peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran. Untuk itu peserta didik dapat mengaplikasikan pengetahuan yang mereka dapatkan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.
3. Para peneliti yang menekuni bidang penelitian bahasa Indonesia, kiranya dapat melakukan penelitian-penelitian yang lebih lanjut mengenai keterampilan menulis teks eksposisi. Upaya-upaya peningkatan keterampilan menulis peserta didik, akan membantu pendidik untuk memecahkan hambatan-hambatan yang seringmuncul dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya melalui model *autonomous learner* berbantuan video.